

## **ABSTRAK**

Anak adalah makhluk yang secara psikologis masih membutuhkan tempat bermain. Namun kondisi saat ini, ruang bermain anak sudah semakin berkurang, akibatnya anak-anak menggunakan ruang yang fungsi utamanya bukan sebagai ruang bermain. Untuk itu, dalam penelitian ini akan membahas terkait bagaimana adaptasi anak terhadap ruang bermain pada kawasan permukiman padat di Kampung Gamprit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) adaptasi yang terjadi di dalam ruang bermain anak. Pendekatan deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan obyek studi untuk mengetahui dan mendalami adaptasi ruang bermain anak dengan teknik behavioral mapping (pemetaan perilaku anak) dengan aktivitas bermainnya. Lokasi studi penelitian terkait adaptasi anak terhadap ruang bermain ini berada di Kampung Gamprit yang merupakan RW 14 Kelurahan Brebes. Kampung Gamprit ini merupakan kampung yang cukup padat dan berada dekat dengan pusat Kota Brebes dengan jumlah anak adalah 536 anak. Ruang bermain yang digunakan untuk anak adalah lapangan, halaman (rumah, sekolah, dan tempat ibadah), pemakaman, dan jalan.

Temuan dalam studi ini, bahwa ruang bermain anak di Kampung Gamprit terdiri dari lapangan, halaman, jalan, pemakaman, dan tempat ibadah. Sedangkan berdasarkan gender maka terdapat perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan. Pada anak laki-laki ruang bermain yang digunakan hampir semua lokasi yang telah disebutkan di atas, namun untuk perempuan ruang tersebut tidak digunakan sebagai tempat bermain namun lebih banyak digunakan sebagai "tempat ngobrol". Ruang bermain yang terbentuk pada lokasi selain lapangan dan halaman, terdapat pula ruang bermain yang tidak seharusnya tidak digunakan untuk anak yaitu ruang bermain jalan, pemakaman, dan tempat ibadah. Hal ini terjadi karena keterbatasan ruang bermain anak di permukiman Kampung Gamprit.

**Kata Kunci:** Adaptasi, Anak, Permukiman Padat, dan Ruang Bermain

## **Abstract**

Children was being psychologically still needs a place to play. But the current conditions, a children's playground is already declining, as a result of children using its main function space not as a playground. To that end, in this research will discuss how adaptation related child against a playground on the area of dense settlement in Kampung Gamprit.

Methodology used in this study is a qualitative description. This research was conducted to describe the adaptations that occur in the children's playground. A descriptive approach was conducted to describe and interpret the objects of study to know and deepen children's playground with adaptation techniques behavioral mapping (mapping behavior of children) with play activities. The location of the associated research studies of adaptation against children's playground is located in Kampung Gamprit which is RW 14 subdistricts of Brebes. Kampung Gamprit this is a pretty solid and hometown is close to Brebes City Centre with the number of children is 536. Playground for children is used, the page (home, school, and places of worship), cemetery, and roads.

Findings in this study, that children's playground Kampung Gamprit is composed of a field, courtyards, streets, cemeteries, and places of worship. While there are gender based differences between boys and girls. On the boy's playground that used almost all of the locations that have been mentioned above, but for women the space do not use as a play but is used more as a place to chat. Playground that formed on the site in addition to the field and the page, there is also a playground that don't should not be used for children's playground in roads, cemetery, and places of worship. This happens because of the limitations of a children's playground in the settlements of Kampung Gamprit.

**Keywords:** Adaptation, Children, High Density Settlements, and Playground